

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, sah atau valid dan dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara hubungan antara pemberdayaan dengan keyakinan diri pada PT. Mora Quatro Multimedia (MQM) di Jakarta Pusat yang bergerak dalam bidang komunikasi ISP (Internet, Service dan Provider).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Mora Quarto Multimedia Pada Gedung Grha Jl. Penataran, No.9 Proklamasi Jakarta Pusat 10320. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui pemberdayaan yang dilakukan dan keyakinan diri karyawan di perusahaan tersebut.

Waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan yaitu pada bulan April 2013. Dengan alasan, waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode itu dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara dua variabel yaitu variabel bebas pemberdayaan yang mempengaruhi dan diberikan simbol X dengan terikat keyakinan diri yang diberi simbol Y.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian – kejadian yang relatif, distribusi dan hubungan- hubungan antar variabel³¹. Adapun alasan mengapa peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional menggunakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel.
2. Peneliti tidak menuntuk subyek penelitian terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³². Populasi pada penelitian adalah karyawan Corporate Sales PT. Mora Quatro Multimedia. Sedangkan populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV Alfabeta, 2005),p.1.7

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),p.130

peneliti di dalam rancangan penelitian³³. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah karyawan marketing yang berjumlah 72 karyawan. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁴. Dari jumlah populasi tersebut, sampel yang diambil (diperoleh dari tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* dengan tingkat konfidensi 95 % dan tingkat kesalahan 5%) maka sampel yang diambil berjumlah 58 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak proporsional (*proporsional random sampling*), yaitu pengambilan sampel dimana semua individu yang masuk dalam kategori terjangkau memiliki kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota sampel³⁵. Perhitungan jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

N o	Divisi	Jumlah Karyawan	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Marketing Coorporate	40	$40/72 \times 58$	32 karyawan
2	Marketing Retail	25	$25/72 \times 58$	20 karyawan
3	Marketing Community	7	$7/72 \times 58$	6 karyawan
Jumlah Populasi		72	Jumlah sampel	58 karyawan

³³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005),p. 120

³⁴Ibid.p 91

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2006),p.80

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu pemberdayaan (variabel X) yang merupakan variabel bebas dan keyakinan diri (variabel Y) yang merupakan variabel terikat. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keyakinan diri

a. Definisi Konseptual

Keyakinan diri adalah penilaian diri karyawan tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas pada tingkat kesulitan dengan keleluasan keyakinan dan kekuatan keyakinan .

b. Definisi Operasional

Keyakinan diri adalah penilaian diri karyawan tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas pada tingkat kesulitan tugas dengan keleluasaan keyakinan dan kekuatan keyakinan yang diukur dimensi keyakinan diri yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Sedangkan indikator *magnitude* mencakup tingkat kesulitan tugas yang dihadapi, *strength* terdiri dari kemantapan kepercayaan dan dimensi *generality* berkaitan dengan luas bidang tingkah laku, yaitu individu merasa yakin akan kemampuannya.

Data keyakinan diri dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada karyawan. Instrumen yang digunakan berupa *New General Self-Efficacy (NGSE)* dari Gilaad Chen, Stanley

M.Gully, Dov Eden (2001) yang telah diterapkan pada penelitian sebelumnya yaitu Cable & Judge (1994). Dalam penelitian tersebut dihasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.76 dengan nilai *goodness of fit index* sebesar 0.89.

c. Kisi – Kisi Instrumen Keyakinan Diri

Kisi – kisi instrument penelitian keyakinan diri yang disajikan ini merupakan kisi – kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel keyakinan diri dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan dimensi variabel keyakinan diri. Kisi – kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji variabel dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan dimensi keyakinan diri. Kisi-kisi instrument ini dapat dilihat pada table III. 2 sebagai berikut:

Tabel III.2

Kisi- kisi Instrumen Variabel Y

Keyakinan Diri

Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
		+	-
1. Magnitude (Level)	Tingkat kesulitan tugas	1,2	
2. Strength (Kekuatan)	Kemantapan kepercayaan	3,4,5,6	
3. Generality (Kemampuan)	Luas bidang perilaku	7,8	

Data untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pertanyaan-pertanyaan. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan jawaban. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Untuk Keyakinan Diri

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Pemberdayaan

a. Definisi Konseptual

Pemberdayaan adalah pendelegasi wewenang, tanggung jawab dan kebebasan yang diberikan atasan kepada bawahan berupa keleluasaan kerja untuk meraih sukses dalam membuat keputusan.

b. Definisi Operasional

Pemberdayaan adalah pendelegasi wewenang, tanggung jawab dan kebebasan yang diberikan atasan kepada bawahan berupa keleluasaan kerja untuk meraih sukses dalam membuat keputusan yang di ukur dengan

menggunakan kuesioner yang mencerminkan indikator pemberdayaan yaitu delegasi dan kebebasan. Dan sub indikator delegasi mencakup pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, sedangkan kebebasan mencakup mengembangkan tugas dan membuat keputusan.

c. Kisi-kisi Instrumen Pemberdayaan

Kisi- kisi instrumen yang ditampilkan adalah merupakan kisi- kisi instrument untuk mengukur pemberdayaan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel pemberdayaan. Kisi- kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan untuk uji coba dan kisi- kisi final yang digunakan untuk mengukur variabel pemberdayaan.

Dua kisi- kisi ini ditampilkan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang di drop setelah diajukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberkan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator – indikator pemberdayaan.

Kisi – kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini :

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Pemberdayaan

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal Sebelum Uji Coba		Nomor Soal Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
1. Delegasi	Wewenang	1, 2, 3, 5	4	1, 2, 3, 5	4
	Tanggung Jawab	6, 7	8	6, 7	8
2. Kebebasan	Mengembangkan Tugas	9, 10, 11, 12*, 13, 14, 15, 16		9, 10, 11, 12, 12, 14, 15	
	Membuat Keputusan	17, 18, 19, 20, 21, 22		16, 17, 18, 19, 20, 21	

Keterangan : * Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan jawaban. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Untuk Pemberdayaan

Option	Positif	Negatif
SS = Sangat Sering	5	1
S = Sering	4	2
KK = Kadang- kadang	3	3
HTP = Hampir Tidak Pernah	2	4
TP = Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Pemberdayaan

Proses pengembangan instrumen pemberdayaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak butir pernyataan yang mengacu kepada indikator variabel seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pemberdayaan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen berhubungan dengan penggunaan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pemberdayaan sebagaimana telah tercantum pada tabel III.2, Selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 (tiga puluh) responden pada karyawan marketing.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumusnya adalah sebagai berikut³⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

³⁶ Djaali, dkk, *op. cit*

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah jika jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni. “*Alpha Cronbarch* digunakan apabila skor butirnya 1 (satu) sampai 5 (lima) ”³⁷. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut³⁸:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Jumlah varians total

Sedangkan untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut³⁹:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

³⁷ Djaali, *pengukuran dalam bidang pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008),p.90

³⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Kedua (Bandung : Alfabeta, 2004),p.125

³⁹ *Ibid.*,

Keterangan :

S_i^2 : Varians butir

$\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat butir X_i

S_t^2 : Varians total

$\sum X_t^2$: Jumlah kuadrat X_t

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$). Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbarch* dan didapat hasil r_{ii} . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel pemberdayaan.

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada Tabel III.3.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi Hubungan Antar Variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu

variabel bebas (pemberdayaan) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (keyakinan diri) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) Variabel Bebas : Pemberdayaan

Variabel (Y) Variabel Terikat : Keyakinan diri



: Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁴⁰:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

⁴⁰*Ibid.*, p. 315

Keterangan:

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

ΣXY = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

ΣX^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atau regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian dilaksukn terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ⁴¹, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

⁴¹*Ibid.*, p. 466

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik :

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Atau dapat dinyatakan dengan :

Ho : Regresi Linier

Hi : Regresi Tidak Linier

Kriteria Pengujian :

Terima Ho Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini:⁴²

⁴² Sudjana, Metoda Statistika (Bandung, :Tarsito, 2002),h.332

Tabel III.6

Daftar Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-		
Regresi (b/a)	1	b. $\sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{Dk(b/a)}$		
Residu/Sisa (S)	n-2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{Dk(S)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linear
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\left\{ \frac{(\sum Y)^2}{\sum Y^2 - N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{N}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{43}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah responden

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah responden

⁴³Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 327

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$,

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$,

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 diterima maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif .

e. Mencari Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y (keyakinan diri) yang ditentukan oleh variabel X (pemberdayaan). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{44}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

⁴⁴Pudji Muljono, *Op.Cit.*,h.38